



PROSIDING

SENDIMAS 2020

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

“Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”

Vol. 5 No. 1 Tahun 2020
p-ISSN: 2541-559X
e-ISSN: 2541-3805

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 17 September 2020

Co-Host





PROSIDING SENDIMAS 2020

(SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

***"Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan
Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal"***

Diselenggarakan di Yogyakarta pada 17 September 2020

PROSIDING SENDIMAS 2020

Komite Program:

Dr. Rogatianus Maryatmo, MA.
Clara Hetty Primasari, ST., M.Cs.
Drs. Alponsus Wibowo Nugroho Jati, MS.
Dr. Amos Setiadi, ST., MT.
Aloysius Bagas Pradipta Irianto, S.Kom.,M.Eng
Gabriella Hanny Kusuma, SE., M. Sc

Editor:

Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D.
Drs. Alponsus Wibowo Nugroho Jati, MS.
Elisabeth Tatia Pramajati, S.E.,MBA.
Meilani Kartikasari D, S.E.

Komite Pelaksana:

Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D (UAJY, Yogyakarta)
Prof. Dr. Kris Herawan Timotius (UKRIDA, Jakarta)
Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. (UKDW, Yogyakarta)
Dr. Teresa Liliana Wargasetia, S.Si., M.Kes., PA(K) (Universitas Kristen Maranatha, Bandung)
Dr. Berta Bakti Retnawati, MSi (Universitas Katholik Soegijapranata, Semarang)

Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Tuhan karena atas berkat dan rahmat Nya, Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENDIMAS) tahun 2020 dapat terlaksana dengan baik. SENDIMAS digagas oleh lima perguruan tinggi di Indonesia yaitu Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Krida Wacana, dan Universitas Katolik Soegijapranata untuk mewadahi publikasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. SENDIMAS diselenggarakan secara estafet di lima perguruan tinggi, dan tahun 2020 ini Universitas Atma Jaya Yogyakarta menjadi tuan rumah SENDIMAS 2020.

SENDIMAS adalah kegiatan yang dapat menjadi sarana desiminasi pengabdian dari seluruh civitas akademika berbagai disiplin ilmu tentang berbagai macam inovasi dan solusi-solusi dalam berbagai persoalan dalam masyarakat. SENDIMAS 2020 diharapkan agar dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi masyarakat secara luas. Kegiatan Hal ini tercermin dalam tema kali ini, yaitu “Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi dan Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”. SENDIMAS 2020 diikuti oleh 116 presenter yang telah melalui tahap review dan dinyatakan lolos untuk diseminarkan. Diselenggarakan secara daring melalui media Zoom dan diikuti oleh 130 peserta. Presenter kali ini berasal dari STIK Sint Carolus, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Brawijaya, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Krida Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Satya Wacana, dan Universitas Lampung.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada Narasumber, para presenter, dan para peserta yang telah berkenan untuk turut serta mensukseskan SENDIMAS 2020. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Panitia Penyelenggara yang telah bekerja dengan sebaik mungkin agar Webminar SENDIMAS 2020 dapat dilaksanakan dengan baik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan selamat pada semua pihak yang berpartisipasi dalam SENDIMAS 2020, Salam sejahtera dan salam sehat.

Yogyakarta, 01 Oktober 2020



Prof. Ir. Suyoto., M.Sc., Ph.D

Ketua LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta

DAFTAR ISI

1	Penataan Kawasan Wisata Pucunggrowong Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	halaman1 - 4
2	Penataan Kawasan Wisata Embung Pule Desa Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul	halaman 5 - 7
3	Pembekalan Kewirausahaan “Digital Marketing” Bagi Siswa-Siswi Kelas XII MIPA dan IPS di SMAK 2 BPK PENABUR JAKARTA	halaman 8 - 11
4	Implementasi Nilai Kepedulian Melalui Pameran Virtual Untuk Penanggulangan Wabah Pandemi C-19 di Era New Normal	halaman 12 - 17
5	Pelatihan Pengolahan Ketela Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Kepada Pegawai Cleaning Service di Universitas Katolik Soegijapranata	halaman 18 - 21
6	Adaptasi Pendampingan Teknik Membuat Media Alternatif Baru di Era New Normal	halaman 22 - 26
7	Peningkatan Profesionalitas Literasi Digital Guru Penabur Memasuki Era Industri 4.0	halaman 27 - 31
8	Penyuluhan dan Desain Alat Bantu di UKM Tahu Semanan di masa New Normal	halaman 32 - 35
9	Pelatihan Pembuatan Antiseptik Herbal untuk Ibu-ibu PKK di Tanjung Duren Selatan	halaman 36 - 39
10	Pandemi Covid-19 dan Pasca Pandemi dalam Pendidikan	halaman 40 - 42
11	Pemberdayaan Kader Paliatif Dalam Pelayanan Kesehatan Kanker Melalui Pelatihan Dan Pendampingan	halaman 43 - 46
12	Pembentukan dan Pembinaan Paguyuban Orangtua Peduli Stunting di Dusun Wonoroto, Gadingsari, Sanden, Bantul	halaman 47 - 50
13	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Masyarakat Desa Munggur Wetan, Sidorejo, Ponjong, Gunung Kidul, Yogyakarta	halaman 51 - 54
14	Pembuatan Materi Pembelajaran Kewarganegaraan untuk Siswa SD Padukuhan Ngaran 2, Kulonprogo	halaman 55 - 57
15	Pembuatan Materi Penyuluhan Pemasaran Online untuk Masyarakat Padukuhan Payak, Gunungkidul	halaman 58 - 60
16	Pembuatan Materi Buku Ajar Taman Kanak-Kanak Pedukuhan Munggur Wetan, Gunung Kidul dan Pedukuhan Puyang, Kulon Progo	halaman 61-63
17	Pelatihan Fermentasi Yoghurt dari Susu Kambing Etawa	halaman 64 - 67
18	Pembuatan Pedoman Tanggap Bencana Bagi Warga Padukuhan Surubendo	halaman 68 - 71
19	Pengenalan Konsep Bangunan Tahan Gempa Melalui Kompetisi Rancang Bangun Menara Air Tahan Gempa	halaman 72 - 76
20	Pendampingan Penyusunan Kurikulum TIK di SMA Budya Wacana	halaman 77 - 81

- | | | |
|----|--|-------------------|
| 21 | Pelatihan Pembuatan Dendeng Ikan Belanak (Mulletts) Di Dusun Lempong Pucung, Desa Ujung Alang, Kecamatan Kampung Laut, Cilacap - Jawa Tengah. | halaman 82 - 85 |
| 22 | Bimbingan Matematika dengan bantuan teknologi informasi pada anak anak SD dengan Lembaga mika asih Bandung | halaman 86 - 89 |
| 23 | Peningkatan daya saing di era normal baru bagi pengusaha mi di Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur | halaman 90 - 93 |
| 24 | Peningkatan kualitas, inovasi, dan pemasaran produk bagi pengusaha industri kecil menengah di Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur | halaman 94 - 97 |
| 25 | Perwujudan Service Excellence Dengan Pendekatan Perilaku Konsumen Indonesia Pada Perusahaan Mitra Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala Surabaya | halaman 98 - 101 |
| 26 | Podcast Sebagai Media Informasi Pangan | halaman 102 - 105 |
| 27 | Pendampingan Penyusunan Master Plan Kawasan Wisata Bukit Tompak, Srimulyo, Piyungan, Bantul | halaman 106 - 109 |
| 28 | Efektivitas Pelatihan “Strategi Lolos Wawancara Kerja Behavioral Event Interview” Pada Mahasiswa | halaman 110 - 113 |
| 29 | Implementasi UAV 3D Mapping untuk Rekonstruksi Pasca Bencana Cagar Budaya Vihara Satya Budhi di Bandung | halaman 114 - 117 |
| 30 | Proses Instalasi, Desain Tata Letak Dan Sistem Informasi Kuntansi Untuk Usaha Air Minum Di Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kertajaya, Cianjur | halaman 118 - 122 |
| 31 | Perancangan Perahu Tenaga Surya untuk Wisata Perahu di Waduk Jatibarang | halaman 123 - 127 |
| 32 | Pelatihan Pembuatan Clay Stamp untuk Clay Stamping Bagi Guru dan Siswa SMPK Trimulia HITS secara luring maupun daring | halaman 128 - 131 |
| 33 | Pelatihan Membuat Kalung Etnik yang berkualitas sebagai ide bisnis di GKI jalan Guntur 13 Bandung | halaman 132 - 134 |
| 34 | Workshop Pembuatan Wayang 2D Bagi Guru Sekolah Minggu Gereja Kristen Pasundan | halaman 135 - 138 |
| 35 | Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pura “Widya Dharma”, Dero, Wedomartani, Ngemplak, Sleman Berdasarkan PSAK 45 | halaman 139 - 142 |
| 36 | Pelatihan Aplikasi Inventory Management System Berbasis Sistem Operasi Android pada E-Commerce | halaman 143 - 145 |
| 37 | Village Branding: Pembuatan Master Plan Ikonisasi Dan Brand Pariwisata Di Desa Wisata Tinalah | halaman 146 - 149 |
| 38 | Penyusunan Masterplan Bendung Tegal, Desa Kebon Agung, Imogiri, Bantul: Salah Satu Bentuk Pendampingan Desa Wisata | halaman 150 - 154 |
| 39 | Strategi Pengembangan Desa Tertinggal Dengan Kegiatan Abdimas Berkelanjutan Di Desa Curah Cottok, Kec. Kapongan., Kab. Situbondo, Jawa Timur | halaman 155 -160 |
| 40 | Ukrida Mengajar dalam Rangka Menyukkseskan Jam Belajar Malam (JBM) di Kelurahan Tanjung Duren Utara Jakarta Barat | halaman 161 - 163 |

41	Pendampingan Peningkatan Kualitas Produk Olahan Pangan Kelompok Wanita Tani Ngupoyo Boga	halaman 164 - 166
42	PKM Psikoedukasi Membangun Komunikasi Positif Di Tengah Keluarga Pada Masa Pandemi	halaman 167 - 171
43	Pembangunan Website Dusun Srumbung Gunung dan Pelatihan Administrator Website: Solusi Promosi Era Kenormalan Baru	halaman 172 - 176
44	Diseminasi Sistem Pemetaan Lahan Pertanian pada Kelompok Tani di BPP Pandak, Bantul	halaman 177 - 181
45	Pendidikan kesehatan berbasis Self-care untuk pasien Diabetes	halaman 182 - 185
46	Peningkatan Kapasitas Masyarakat dalam Bercocok Tanam dengan Hidroponik Sistem Sumbu (Wick System) di Dusun Kalibondol Sentolo	halaman 186 - 190
47	Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Google Meet dalam Pelaksanaan Doa Rosario Online	halaman 191 - 195
48	Rancangan Studi Kelayakan Bisnis dan Training Siklus Akuntansi BUMDes Rancabango, Garut	halaman 196 - 199
49	Menilik Potensi Pasar Kaponan sebagai Pasar Wisata	halaman 200 - 204
50	Perguruan Tinggi Sebagai “Creative Hub”: Model Dan Praktik Dalam Proses Pewarisan Kreatif	halaman 205 - 207
51	Masa New Normal: Wisata Perahu di Waduk Jatibarang Kandri Kota Semarang	halaman 208 - 212
52	Pelatihan Menulis Opini secara Online bagi Umat Katolik Indonesia dalam rangka Hari Komunikasi Sosial se-Dunia ke-54	halaman 213 - 216
53	Penerapan Teknologi Melalui Video Edukasi Pembuatan Lubang Biopori Jumbo di Kelurahan Pandeyan Yogyakarta	halaman 217 - 220
54	Pengelolaan Risiko Bisnis bagi Wirausaha Muda	halaman 221 - 223
55	Perencanaan Bendung Danau Asem Besar Desa Asem Besar, Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang, Propinsi Kalimantan Barat	halaman 224 - 227
56	Pendeteksian Sisa Kekuatan Kayu Rumah Penduduk Desa Sibanggor Julu, Puncak Sorik Marapi, Sumatera Utara	halaman 228 - 231
57	LOKATINA 2019: Mengasah Kepekaan Terhadap Keanekaragaman Hayati Nusantara dan Meningkatkan Motivasi Menulis Ilmiah bagi Siswa SMA/SMK/ sederajat	halaman 232 - 238
58	Biocharity: Bioteknologi UKDW Berbagi di Masa Pandemi	halaman 239 - 242
59	EDUKASI PENCEGAHAN DBD MELALUI PELATIHAN SISMANTIK DI SDS TARUNA BANGSA SENTRA TAHU SEMANAN	halaman 243 - 245
60	Sosialisasi dan Penerapan PHBS untuk Pencegahan Covid-19 dengan Rajin Mencuci Tangan di Dukuh Karang Wetan, Desa Salamrejo, Kecamatan Sentolo	halaman 246 - 248
61	Pembekalan Teknologi AI melalui Metode Demonstrasi dan Eksperimen secara Daring bagi siswa SMA “X” di kota Bandung	halaman 249 - 252

62	PKM Penguatan Manajemen & Pengurusan Ijin Usaha Kelompok Salak Olahan Sorowangsan Girikerto Turi Sleman DIY	halaman 253 - 256
63	Pengaplikasian Sistem Warta Gereja, Bank Sampah dan Data Umat di Paroki Santa Maria Assumpta Klaten	halaman 257 - 260
64	Upaya Mewujudkan Peradilan Yang Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas	halaman 261 - 264
65	Pengembangan Masyarakat yang Mandiri Berkelanjutan melalui Budidaya dan Olahan Jamur Di Dusun Demangan Argodadi Sedayu Bantul	halaman 265 - 267
66	Pelatihan Pengolahan Jambu Biji Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Pada Ibu Rumah Tangga Desa Getasblawong Kecamatan PageruyungKabupaten Kendal	halaman 268 - 271
67	Okara Probiotik sebagai Alternatif Pemanfaatan Limbah Tahu di Sentra Tahu Semanan, Kali Deres	halaman 272 - 274
68	Peningkatan Kualitas Riset Siswa dan Guru SMAN I Jetis dan SMAN 2 Bantul beserta Sekolah Imbasnya	halaman 275 - 278
69	Pelatihan Kader Posyandu Lansia Dusun Kalisentul, Banjarharjo, Kalibawang, Kulonprogo	halaman 279 - 282
70	Workshop dan Lomba Upcycle Daring	halaman 283 - 285
71	Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Calon Keluarga Baru Pada Bina Pra Nikah di GKI Agus Salim Bekasi	halaman 286 - 290
72	Peningkatan Pemahaman tentang Mismatch Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir	halaman 291 - 294
73	Aplikasi Penyelamatan Pendaki pada Situasi Darurat bagi Radio Antar Penduduk Indonesia	halaman 295 - 297
74	Pengembangan Kecakapan Komunikasi Digital pada Generasi Muda	halaman 298 - 301
75	Pelatihan Aplikasi Lessonwriter dan Quizizz Bagi Guru – Guru Sekolah Kristen Kalam Kudus Jakarta	halaman 302 - 305
76	Peluang Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan Pada Pengembangan Kampung Berbasis Masterplan Di Kota Yogyakarta	halaman 306 - 311
77	Strategi Intervensi Keperawatan Komunitas Selama Pandemi Covid 19 Bagi Agregat Dewasa	halaman 312 - 316
78	Pembuatan Video Promosi Berbahasa Inggris Desa Wisata Purwosari & Jatimulyo	halaman 317 - 320
79	Teknologi Tepat Guna Alat Pamarut dan Pemasas Santan Kelapa bagi Pengrajin Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) di Desa Dakiring Madura	halaman 321 - 324
80	Pelatihan Pemanfaatan Energi Alternatif Arang Briket dari Sampah Organik bagi Para Fasilitator Lingkungan Se-Kotamadya Surabaya	halaman 325 - 328
81	Mematuhi Protokol Kesehatan Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru	halaman 329 - 331

82	Character Building Berbasis Positive emotions Sebagai Dasar Pembentukan Soft skill Persiapan Masuk Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir	halaman 332 - 335
83	Pemberdayaan Kelompok Tani Gemah Ripah Kelurahan Bausasran Menuju Kampung Mandiri Pangan dan Ekowisata Perkotaan	halaman 336 - 338
84	Pelatihan Ketrampilan Sulam Pita Dan Pendampingan Pada Paguyuban Ibu-Ibu Kreatif Pudak Payung	halaman 339 - 342
85	Pembelajaran Jarak Jauh Memanfaatkan Radio Komunitas	halaman 343 - 345
86	Peningkatan Profesionalitas Guru Dengan Pelatihan Pembuatan Konten Video Pembelajaran	halaman 346 - 350
87	Perempuan Produktif dalam Kegiatan Regrow di RW 15 Kelurahan Tanjung Mas Semarang	halaman 351 - 355
88	Pengadaan WIFI Bagi Anak-Anak Sekolah di RT 49 RW 11 Badran Yogyakarta untuk Mendukung Cara Belajar Daring dan Sosialisasi Program Gerakan PANDAI	halaman 356 - 359
89	Model Pemberdayaan Masyarakat pada Pelaksanaan Kegiatan KKN di masa Pandemi	halaman 360 - 363
90	Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat sebagai Minuman Instan di Desa Asam Besar dan Pengatapan Raya, Kabupaten Ketapan, Kalimantan Barat	halaman 364 - 367
91	Rancangan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Kontraktor Kelas Kecil	halaman 368 - 371
92	Metode Penyusunan Masterplan Kampung Purbonegaran dalam masa Pandemi COVID-19	halaman 372 - 376
93	Pembuatan Pupuk Cair dari Urine Sebagai Pendukung Terwujudnya Program Kampung Sayur di Kampung Kota Yogyakarta	halaman 377 - 380
94	Pemberdayaan Masyarakat Dengan Model Pembelajaran Service - Learning untuk Perancangan Kawasan Wisata di Wates, Kulonprogo	halaman 381 - 385
95	Pendampingan Workshop Ketukangan dan Keterampilan Bambu Komunitas Tracking Terbit Menoreh	halaman 286 - 289
96	PKM Peningkatan Nilai Tambah Kerang Hijau melalui Pengolahan, Pengemasan dan Pemasaran di Blok Empang, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara	halaman 390 - 393
97	Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan 'Bakul Cilik (UKM)' di Kevikepan DIY	halaman 394 - 397
98	Usulan Pembelajaran Daring secara Ekonomis dengan Pemanfaatan Telepon Selular	halaman 398 - 400
99	Pembuatan Video sebagai Media Pembelajaran Membuat Batik	halaman 401 - 404
100	Konsep dan Layout Desain Interior Museum Kebudayaan Tionghoa Indonesia Yayasan Dana Sosial Priangan di Bandung	halaman 405 - 409
101	Inovasi dan Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat di Era Adaptasi Kebiasaan Baru	halaman 410 - 413

102	Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kampus: Analisis Switching Behavior Melalui Model Service Quality (Pilot Project Pendampingan Tempat Kos X)	halaman 414 - 417
103	Perluasan Pemasaran Produk Paguyuban Usaha Kecil di Klebakan, Salamrejo Melalui E-Commerce	halaman 418 - 423
104	Pembimbingan dalam Implementasi Kurikulum Informatika bagi Guru-Guru SMP di Yogyakarta	halaman 424 - 427
105	Pengembangan Sentra Pertanian Perkotaan (urban farming) melalui Program Pembuatan Masterplan	halaman 428 - 432
106	Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Bamboopreneurship	halaman 433 - 437
107	Pemberdayaan Masyarakat Dengan Melibatkan Jejaring “Maps” Untuk Mencegah Maraknya Pernikahan Anak	halaman 438 - 440
108	Pelatihan Kepemimpinan: Kerja Tim Untuk Tim Penggerak Pemberdayaan Keluarga (Pkk), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm), Karang Taruna Dan Pegawai Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Bandung	halaman 441 - 443
109	Pendampingan Kewirausahaan bagi para Guru di Sekolah Dhammasavana di Jakarta Barat	halaman 444 -446
110	Desain Pemanfaatan Potensi Mata Air Bagi Masyarakat di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang	halaman 447 - 450
111	Pengembangan Program Extensive & Fun Reading di SMP Sanjaya Girimulyo	halaman 451 - 454
112	Pembuatan Materi Penyuluhan Pengelolaan Sampah untuk Masyarakat Padukuhan Ngaran 2, Kulonprogo	halaman 455 - 457
113	PKM Kelompok Petani Organik di Desa Sendangsari, Kecamatan Pajang, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta	halaman 458 - 462
114	Literasi Informasi Kesehatan Pasien Kanker	halaman 463 - 465
115	Gerakan Literasi Digital Microsoft Excel untuk Meningkatkan Kemampuan Staf Dinas Perpustakaan JABAR secara Daring	halaman 466 - 469
116	Pelatihan Kepemimpinan Dengan Topik Kerja Tim Lanjutan Bagi Tim Penggerak Pemberdayaan Keluarga (PKK), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Karang Taruna dan Pegawai Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Bandung	halaman 470 - 474

Pembuatan Materi Buku Ajar Taman Kanak-Kanak Pedukuhan Munggur Wetan, Gunung Kidul dan Pedukuhan Puyang, Kulon Progo

Yohanes Priadi Wibisono¹
Program Studi Sistem Informasi
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
priadi.wibisono@uajy.ac.id¹

Clara Hetty Primasari²
Program Studi Sistem Informasi
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
clara.hetty@uajy.ac.id²

Abstrak— Belajar merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap masyarakat di Indonesia, khususnya bagi anak-anak. Belajar sejak dini merupakan hal yang sepatutnya dilakukan agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan ilmu yang telah diperoleh sejak dini. Ilmu yang diperoleh dapat berasal dari keluarga, maupun dari sekolah. Oleh karena itu, Pendidikan anak usia dini menjadi perhatian berbagai kalangan, baik para orang tua, para ahli Pendidikan, masyarakat, dan pemerintah. Namun, dalam kenyataan sehari-hari, praktik pembelajaran di taman kanak-kanak telah menjadi permasalahan di Indonesia dalam beberapa dekade terakhir ini. Hal ini disebabkan pola pembelajaran yang dilaksanakan cenderung bersifat akademis, yaitu pembelajaran lebih menekankan pada kemampuan anak dalam membaca, menulis, dan berhitung. Pembelajaran kurang memperhatikan usia dan tingkat perkembangan anak. Bermain menjadi metode yang lebih cocok untuk mengajak anak-anak belajar. Namun, yang perlu ditekankan adalah bukan konsep “belajar” yang selama ini tertanam di benak masyarakat yakni belajar angka dan lekat dengan pekerjaan rumah (PR). Maka dari itu, disusunlah artikel pengabdian masyarakat untuk mendukung program kerja buku ajar taman kanak-kanak (TK) sehingga anak-anak TK dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, karena buku ajar mengandung banyak gambar daripada tulisan membuat anak-anak lebih senang dan tidak merasa terpaksa untuk belajar. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahapan, dimulai dari tahapan pertama dengan menentukan lokasi dan tema pengabdian masyarakat, menyiapkan rencana kerja, dan mempersiapkan bahan materi buku ajar. Hasil/luaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah berupa *electronic book*, *power point*, dan audio materi ajar yang akan digunakan untuk menjelaskan kepada anak-anak TK.

Kata Kunci— buku ajar, pendidikan usia dini, TK, e-book, bahan ajar

I. PENDAHULUAN

Belajar merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap masyarakat di Indonesia, khususnya bagi anak-anak. Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya karena merupakan masa peka dan masa keemasan dalam kehidupan anak [1]. Belajar sejak dini merupakan hal yang sepatutnya dilakukan agar anak dapat tumbuh dan

berkembang dengan ilmu yang telah diperoleh sejak dini. Ilmu yang diperoleh dapat berasal dari keluarga, maupun dari sekolah. Media belajar pada sekolah dapat beragam jenisnya, untuk itu dikembangkan media belajar yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar. Pengembangan media belajar sebagai pemahaman tentang desain pembelajaran. Pengembangan media belajar yang menyenangkan dan menanamkan nilai-nilai moral untuk anak-anak sangat diperlukan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas peserta didik yaitu dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, emosi, dan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku agama), bahasa, dan [2] Selain itu, Pendidikan bagi anak usia dini juga merupakan suatu usaha dalam memberikan stimulasi bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dari usia 0 – 6 tahun dengan memberikan rangsangan yang tepat bagi anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal [3]. Ki Hadjar Dewantara berpendapat bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan dimana anak belum belajar menggunakan fikirannya, melainkan anak belajar dalam masa pertumbuhannya. Pendidikan anak usia dini dapat berupa permainan, nyanyian, bercerita, bekerja secara bermain-main, serta memelihara tanaman, bunga, dan sayuran [4]. Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut [5].

Oleh karena itu, Pendidikan anak sejak dini menjadi perhatian berbagai kalangan, baik para orang tua, para ahli Pendidikan, masyarakat, dan pemerintah. Namun, dalam kenyataan sehari-hari, praktik pembelajaran di taman kanak-kanak telah menjadi permasalahan di Indonesia dalam beberapa dekade terakhir ini. Hal ini

disebabkan pola pembelajaran yang dilaksanakan cenderung bersifat akademis, yaitu pembelajaran lebih menekankan pada kemampuan anak dalam membaca, menulis, dan berhitung. Pendidikan yang hanya berorientasi pada kemampuan akademis membuat anak didik tidak sejahtera hidupnya, sebab anak dipaksa sebelum waktunya. Bermain menjadi metode yang lebih cocok untuk mengajak anak-anak belajar. Namun, yang perlu ditekankan adalah bukan konsep “belajar” yang selama ini tertanam di benak masyarakat yakni belajar angka dan lekat dengan pekerjaan rumah [6]. Pembelajaran di TK yang seharusnya 80% membangun sikap, namun saat ini justru fokus pada pembelajaran calistung yang bernuansa akademik [7]. Secara umum, Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya [8] Masalah yang lain yaitu, tingkat pendidikan guru di PAUD Indonesia hanya 23,06 persen berpendidikan strata-1 (S1), padahal menurut Standar Nasional Pendidikan seharusnya guru PAUD baik formal maupun non formal minimal S1 PAUD, psikologi, atau kependidikan [9].

Keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh pengajar yang profesional dengan fasilitas yang digunakan semaksimal mungkin. Media belajar juga merupakan fasilitas pembelajaran. Media belajar dipilih secara tepat dan berkualitas. Buku Ajar merupakan buku yang disusun untuk membantu proses pembelajaran. Buku ajar merupakan salah satu jenis bahan ajar yang berupa bahan cetak sehingga dapat digunakan oleh peserta didik. Sedangkan bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar [10]. Selain itu, bahan ajar juga merupakan isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui bahan pelajaran ini siswa diantarkan kepada tujuan pengajaran [11].

Dengan adanya pengembangan buku ajar atau media belajar inovatif, maka diharapkan anak dapat memanfaatkan media belajar dengan baik. Pertama, anak diharapkan mampu berkarya seni dan belajar menghargai hasil karya sendiri maupun hasil karya orang lain. Kedua, anak diharapkan mampu berkreasi membuat mainan sederhana dengan memanfaatkan benda-benda disekitarnya. Ketiga, anak diharapkan mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif, mengenal benda-benda di sekitarnya, dan mengenal lingkungan sosial. Keempat, anak diharapkan dapat mengenali emosi diri dan orang lain di berbagai tempat baru, yaitu di sekolah, di rumah teman, di tempat rekreasi dan tempat umum lainnya. Kelima, anak diharapkan mampu mengenal angka, yaitu cara menulis dan membaca lambing bilangan (angka). Keenam, anak diharapkan dapat mengembangkan kemampuan motorik dan berbagai perilaku sehat yang dapat dilakukan oleh anak. Ketujuh, anak juga diharapkan dapat bersikap sopan dan peduli dalam perkataan dan perbuatan serta mau menolong sesama.

Maka dari itu, diadakanlah program kerja pembuatan materi ajar untuk anak-anak TK di Desa Sidorejo Gunung Kidul dan Desa Purwoharjo Kulon Progo dengan Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi ke dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Tahap persiapan meliputi penentuan lokasi dan tema pengabdian masyarakat, menyiapkan rencana kerja, dan mempersiapkan bahan materi buku ajar. Hasil dari tahap persiapan ini adalah dokumen rencana, jadwal, dan pembagian tugas serta draft materi buku ajar. Tahap Pelaksanaan meliputi pembuatan *electronic book*, *power point* materi ajar, dan audio materi ajar. Tahap pelaporan meliputi penyusunan laporan akhir dan membuat artikel untuk publikasi.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dibagi kedalam 3 tahap yaitu tahap Persiapan, tahap Pelaksanaan dan tahap Pelaporan. Rincian kegiatan dan luarannya dapat dilihat pada Tabel 1.

TABEL I. TABEL TAHAPAN DAN LUARAN KEGIATAN

No	Kegiatan	Luaran
Tahap Persiapan		
1	Menentukan lokasi dan tema pengabdian masyarakat	
2	Menyiapkan rencana kerja, jadwal, dan pembagian tugas	Dokumen rencana, jadwal dan pembagian tugas.
3	Mempersiapkan bahan-bahan materi buku ajar	Draft materi buku ajar
Tahap Pelaksanaan		
4	Pembuatan Audio	Audio materi ajar
5	Pembuatan <i>electronic book</i>	<i>Electronic Book</i>
6	Pembuatan <i>Power Point</i> materi ajar	<i>Power Point</i> materi ajar
7	Pengumpulan audio, <i>electronic book</i> , dan <i>Power Point</i> ke LPPM	
Tahap Pelaporan		
8	Penyusunan laporan akhir	Laporan PPM final
9	Membuat artikel untuk publikasi	Artikel seminar

Berikut ini adalah penjabaran dari masing-masing tahap dalam pengabdian:

A. Tahap 1: Persiapan

Tahap Persiapan ini dilakukan pada bulan Maret-April tahun 2020. Dalam tahap persiapan, Langkah awal menentukan lokasi dan tema pengabdian masyarakat. Sasaran dalam pembuatan buku ajar TK ini adalah anak berusia 4-5 tahun. Langkah selanjutnya dalam tahap persiapan ini adalah menyiapkan rencana kerja, jadwal, dan pembagian tugas, serta mempersiapkan bahan-bahan materi buku ajar.

B. Tahap 2: Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan ini dilakukan pada bulan Maret-April tahun 2020. Dalam tahap pelaksanaan, *electronic book*, *Power Point* dan audio materi ajar dibuat sebagai sarana pendukung bagi pengajar dalam menyampaikan

dan menjelaskan materi buku ajar kepada anak-anak TK. *Electronic book* meliputi buku ajar kartu angka, buku ajar kartu sopan santun, buku ajar kartu warna, buku ajar bermain dan belajar bersama, buku ajar untuk murid, dan buku ajar untuk guru. *Power Point* materi ajar dibuat untuk mempermudah anak-anak dalam mengeja suatu kata. Audio materi ajar dibuat untuk lebih mempermudah anak TK mengingat suara hewan karena audio berisikan suara yang lebih mendukung. Audio sejumlah dua belas (12) audio memiliki durasi kurang lebih sekitar 5-12 detik per audio.

C. Tahap 3: Pelaporan

Tahap Pelaporan ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2020. Dalam tahap pelaporan, disusunlah laporan akhir yang menghasilkan laporan PPM final dan membuat artikel publikasi yang menghasilkan artikel seminar.

III. DISKUSI

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa pembuatan buku ajar TK untuk anak-anak TK di Indonesia akan menghasilkan keluaran berupa *Electronic Book*, *Power Point* (PPT) materi ajar, dan juga audio materi ajar. Dalam *electronic book*, ada beberapa materi yang disampaikan yaitu buku ajar kartu angka, buku ajar kartu sopan santun, buku ajar kartu warna, buku ajar bermain dan belajar bersama, buku ajar untuk murid, dan buku ajar untuk guru. Dalam *Power Point* materi ajar, berisikan materi ringkasan dari *electronic book* yang lebih didukung dengan banyak gambar. Dalam Audio yang berjumlah dua belas (12) audio tersebut berisikan suara-suara hewan yang mendukung anak-anak TK untuk lebih memahami dan mengingatnya.

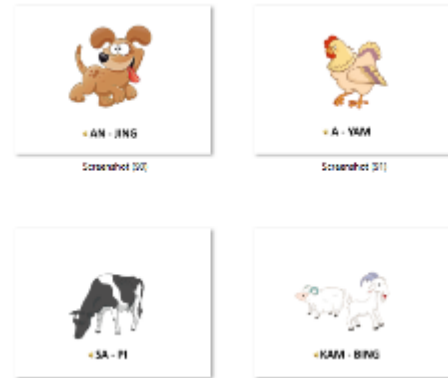
Gambar 1 menunjukkan luaran *Electronic Book*,

Gambar 2 menunjukkan luaran *Power Point* materi ajar

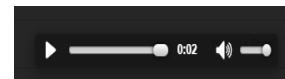
Gambar 3 menunjukkan luaran Audio materi ajar



Gambar 1. Luar *Electronic Book*



Gambar 2. Luar *Power Point* materi ajar



Gambar 3. Luar Audio materi ajar

IV. KESIMPULAN

Dengan pembuatan materi bahan ajar untuk anak-anak TK, diharapkan anak-anak TK dapat memahami pembelajaran secara menyenangkan dan tidak merasa tertekan. Adanya pengembangan buku ajar atau media belajar yang inovatif, membuat anak dapat memanfaatkan media belajar dengan baik. Banyak yang dapat dipelajari oleh anak-anak dari buku ajar TK ini, antara lain belajar bersikap sopan terhadap orang lain, menghargai hasil karya sendiri maupun hasil karya orang lain, dan pembelajaran warna, angka, serta pengenalan hewan. Buku ajar TK ini diharapkan dapat membantu perkembangan anak-anak TK.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada LPPM yang telah mengakomodasi kami melakukan pengabdian masyarakat mengenai pembuatan buku ajar TK untuk anak-anak TK di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. M. dan Sanan, *Panduan PAUD*. 2012.
- [2] M. Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- [3] Mulyasa, *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- [4] K. Hadjar Dewantara, *Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: UST-Press, 2013.
- [5] U.-U. R. Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV Medya Jakarta, 2003.
- [6] W. Sembiring, "Psikolog Pendidikan: PAUD-TK Sebaiknya Ajarkan Pra Callistung," *CNN Indonesia*, 2019.
- [7] "Bolehkah 'Callistung' diajarkan di TK? Ini Aturannya," *Kompas.com*, 2018.
- [8] Y. N. Sujiono, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. 2009.
- [9] S. Markus, "Ini Delapan Masalah PAUD di Indonesia," *Berita Satu.com*, 2016.
- [10] A. Prastowo, "PEMENUHAN KEBUTUHAN PSIKOLOGIS PESERTA DIDIK SD/MI MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK-TERPADU," *J. JPSD (Jurnal Pendidik. Sekol. Dasar)*, 2014, doi: 10.26555/jpsd.v1i1.a538.
- [11] N. Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Alagesindo, 2013.